

**Pengaruh Pengetahuan Tentang Bank Syariah, Religiusitas, Lingkungan Sosial,  
Dan Uang Saku Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Di Bank Syariah  
(Studi Kasus pada Mahasiswa STIE Bank BPD Jateng)**

<sup>1</sup>Riza Mega Iryani, <sup>2</sup>Rudi Suryo Kristanto  
Program Studi Manajemen STIE Bank BPD Jateng

<sup>1</sup>Email: [rizamegairyani14@gmail.com](mailto:rizamegairyani14@gmail.com)

<sup>2</sup>Email: [rudisuryok@gmail.com](mailto:rudisuryok@gmail.com)

**Abstract**

*This study aims to determine the effect of knowledge about islamic banking, religiosity, social environment, and pocket money on student in saving at islamic banks. The data used in this study is primary data based on a sample of 133 respondent of STIE Bank BPD Central Java taken by purposive sampling and snowball sampling. The data was processed using the Statistical Product Service Solutions (SPSS) analysis tool. By using multiple linear regression analysis shows that knowledge of islamic banks, religiosity, social environment, and pocket money can explain the variable interest in saving by 79,1 percent. With the result of the analysis which shows that the variables of knowledge about islamic banks, religiosity, and social environment have a significance of respectively  $0,000 < 0,05$ ;  $0,012 < 0,05$  and  $0,000 < 0,05$ , which means that the variables of knowledge about islamic banks, religiosity, and social environment have a significant influence on student's saving interest in islamic banks. While the pocket money variable has a significance of  $0,208 > 0,05$ , which means that pocket money has no effect on interest in saving in islamic banks.*

*Keyword : Interest in Saving, STIE Bank BPD Central Java Students, Islamic Banks, Knowledge, Religiosity, Social Environment, Pocket Money*

**Abstrak**

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan tentang bank syariah, religiusitas, lingkungan sosial, dan uang saku terhadap minat menabung mahasiswa di bank syariah. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer berdasarkan sampel 133 responden mahasiswa STIE Bank BPD Jateng yang diambil secara *purposive sampling dan snowball sampling*. Data diolah dengan menggunakan alat analisis Statistical Product and Service Solutions (SPSS). Dengan menggunakan analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa pengetahuan tentang bank syariah, religiusitas, lingkungan sosial, dan uang saku dapat menjelaskan variabel minat menabung sebesar 79,1 persen. Dengan hasil analisis yang menunjukkan bahwa variabel pengetahuan tentang bank syariah, religiusitas, dan lingkungan sosial memiliki signifikansi masing-masing adalah  $0,000 < 0,05$ ;  $0,012 < 0,05$ ; dan  $0,000 < 0,05$  yang berarti bahwa variabel pengetahuan tentang bank syariah, religiusitas, dan lingkungan sosial memiliki pengaruh signifikan terhadap minat menabung mahasiswa di bank syariah. Sedangkan variabel uang saku memiliki signifikansi  $0,208 > 0,05$  yang berarti bahwa uang saku tidak berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah.

Kata Kunci: Minat Menabung, Mahasiswa STIE Bank BPD Jateng, Bank Syariah, Pengetahuan, Religiusitas, Lingkungan Sosial, Uang Saku

## 1. Pendahuluan

Perekonomian di Indonesia mengalami perkembangan ditandai dengan berkembangnya lembaga keuangan baik lembaga keuangan konvensional maupun lembaga keuangan syariah. Pada perkembangannya perbankan syariah di Indonesia tidak terlepas dari sistem perbankan konvensional yang sebelumnya memang sudah berkembang di Indonesia. Pengembangan perbankan syariah Indonesia menunjukkan pertumbuhan yang positif. Pangsa pasar aset perbankan syariah pada bulan September 2020 meningkat menjadi 6,24 % dibandingkan pada tahun 2015 yaitu

sebesar 4,87%. Namun jika dibandingkan dengan pangsa pasar bank konvensional yaitu sebesar 93,12%, pangsa pasar bank syariah di Indonesia masih sangat rendah (OJK, 2021).

Indonesia merupakan negara dengan mayoritas penduduk beragama Islam yaitu sebanyak 207.176.162 dengan presentase 87,18% (<https://www.bps.go.id/>). Perbankan syariah merupakan wujud dari inspirasi masyarakat Indonesia yang mayoritas muslim untuk memiliki sebuah alternatif sistem perbankan yang islami. Perbankan syariah merupakan lembaga keuangan yang menjalankan usahanya sesuai dengan prinsip islam yaitu berlandaskan pada Al-Qur'an dan

Hadits. Perkembangan perbankan syariah dapat dilihat dari meningkatnya jaringan kantor Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha

Syariah (UUS) dari bulan Juli 2019 hingga bulan Juli 2021 seperti digambarkan pada tabel 1 dibawah ini:

Tabel 1 Jaringan Kantor Bank Syariah di Jawa Tengah

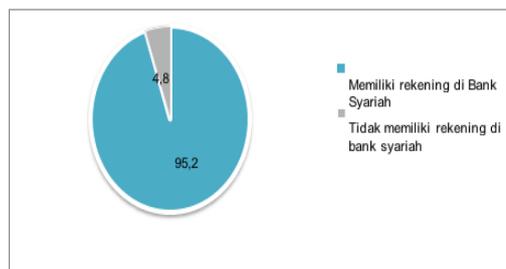
Kelompok Bank	Per Juli 2019			Per Juli 2020			Per Juli 2021		
	KC	KCP	KK	KC	KCP	KK	KC	KCP	KK
BUS	37	87	17	37	90	17	37	84	13
UUS	20	20	11	19	22	11	19	22	13

Keterangan:  
 KC = Kantor Cabang  
 KCP = Kantor Cabang Pembantu KK = Kantor Kas

Sumber: Statistik Perbankan Syariah Per Bulan Juli 2019,2020,2021

Berdasarkan tabel 1 diperoleh bahwa Bank Umum Syariah (BUS) pada periode Juli 2019 sampai dengan periode Juli 2021 menunjukkan bahwa Kantor Cabang menunjukkan angka yang stabil. Sedangkan terjadi pertumbuhan Kantor Cabang Pembantu pada Juli 2020 dan terjadi penurunan baik di Kantor Cabang Pembantu maupun Kantor Kas pada Juli 2021. Kemudian untuk Unit Usaha Syariah (UUS) dari periode Juli 2019 sampai dengan periode Juli 2021 cenderung stabil baik Kantor Cabang, Kantor Cabang Pembantu, maupun Kantor Kas. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa perkembangan bank syariah di Indonesia sendiri disambut positif oleh masyarakat, sehingga jumlah bank syariah meningkat dari tahun ke tahun.

Berdasarkan survey awal yang peneliti lakukan terhadap 42 orang mahasiswa STIE Bank BPD Jateng yang terdiri dari 81% perempuan dan 19% laki- laki diperoleh hasil seperti yang disajikan dalam diagram berikut :



Sumber: Data diolah oleh penulis

Gambar 1 Jumlah Responden berdasarkan Kepemilikan Rekening di Bank Syariah

Berdasarkan Survei Nasional Literasi Keuangan (SNLIK) tahun 2019 menunjukkan indeks literasi keuangan sebesar 38,03%. Meskipun masih tergolong rendah, namun angka tersebut meningkat dibanding hasil SNLIK tahun 2016 yaitu sebesar 29,7%. Hal

ini menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia secara umum belum memahami dengan baik karakteristik berbagai produk dan layanan jasa keuangan yang ditawarkan oleh lembaga jasa keuangan.

Dengan meningkatnya literasi keuangan generasi milenial maka akan berpengaruh terhadap generasi milenial dalam memilih jasa keuangan seperti perbankan syariah. Dapat dilihat dari penelitian yang dilakukan oleh Indah Fajarwati Mulyaningtyas menyatakan bahwa pengetahuan tentang bank syariah berpengaruh terhadap minat me nabung siswa di bank syariah (Mulyaningtyas et al., 2020). Sedangkan penelitian dari Fajar Mujaddid dan Pandu Tezar Adi Nugroho menyatakan bahwa pengetahuan tidak berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah (Mujaddid & Nugroho, 2019).

Variabel yang kedua yaitu religiusitas, religiusitas berkaitan dengan perwujudan nilai-nilai kepercayaan yang dianut dalam agama yang dapat menentukan pengambilan keputusan (Thohari & Hakim, 2021). Seseorang yang mempunyai religiusitas akan berbuat sesuai dengan perintah agamanya. Dalam hal ini yaitu akan menjauhkan diri dari riba. Menurut Mazhab Hanafi berpendapat bahwa riba adalah tambahan yang diisyaratkan dalam transaksi bisnis. Mazhab Syafi'i berpendapat riba yang dilarang Al-Qur'an dan Assunah adalah penambahan atas harta pokok karena unsur waktu yang dalam dunia perbankan disebut bunga kredit sesuai lama waktu pinjaman. Mazhab Imam Ahmad bin Hanbal berpendapat bahwa riba merupakan penambahan dana (bunga pinjaman) apabila tidak mampu melunasi dalam jangka waktu yang diberikan. Menurut Mazhab Maliki

menjelaskan bahwa riba adalah penambahan yang diambil tanpa adanya transaksi pengganti atau penyeimbang yang dibenarkan syariah.

Walaupun mayoritas ulama di era modern ini masih banyak yang mengharamkan riba namun sudah mulai ada pendapat yang berpendapat bahwa bunga bank hukumnya boleh. Pendapat ini disampaikan oleh Imam Akbar Syekh Mahmud Saltut yang mengungkapkan bahwa bunga deposito itu halal karena deponan tahu bahwa uang yang ia simpan untuk usaha dan dari usaha itu pihak bank akan mendapatkan laba. Dan ada ulama yang berpendapat bahwa saat ayat-ayat riba diturunkan kegiatan ekonomi masyarakat pada saat itu masih individual belum bersifat kelembagaan. Sedangkan lembaga perbankan sekarang ini didirikan oleh negara untuk kesejahteraan masyarakat luas. Sehingga bunga bank tidak haram. Selain itu pendapat dari Syaikh Abdul Aziz Jawaisy juga memandang bahwa meminjam dengan bunga boleh jika terpaksa (Saron, 2020).

Pada penelitian yang dilakukan oleh Fifi Afyanti Triuspitorini menyatakan bahwa religiusitas berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa Politeknik Bandung untuk menabung di bank syariah (Triuspitorini, 2019). Sedangkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dhepril Puradi Rachmatulloh dan Nihayatu Aslamatis Solekah (Rachmatulloh & Solekah, 2021) menyatakan bahwa variabel religiusitas tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan menabung di bank syariah, artinya yaitu bahwa tingkat religiusitas yang tinggi tidak mempengaruhi keputusan generasi milenial untuk menabung di bank syariah.

Variabel yang ketiga yaitu lingkungan sosial, faktor lingkungan adalah segala sesuatu yang ada di alam sekitar baik itu lingkungan keluarga, sekolah, kampus, dan masyarakat (Ramadhani et al., 2019). Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fajar Mujaddid dan Pandu Tezar Adi Nugroho menyatakan bahwa lingkungan tidak berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah. Sedangkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Isma Aulia Khairunisa dan Hendry Cahyono menyatakan bahwa variabel lingkungan sosial memiliki pengaruh signifikan terhadap minat menabung di bank syariah (Khairunnisa &

Cahyono, 2020).

Variabel yang ke empat yaitu uang saku. Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Mutiara Dalin Siti Zulaika dan Agung Listiadi menyatakan bahwa uang saku berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung mahasiswa (Zulaika & Listiadi, 2020). Sedangkan menurut Syahrizani Sidadolog menunjukkan hasil bahwa uang saku tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menabung (Sidadolog, 2019).

Dari uraian hasil penelitian terdahulu yang dijabarkan di atas, peneliti menganggap bahwa penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Hal ini membuat peneliti tertarik untuk kembali meneliti mengenai minat menabung mahasiswa di bank syariah menggunakan pengetahuan tentang bank syariah, religiusitas, lingkungan sosial, dan uang saku sebagai variabel independen. Objek yang digunakan dalam penelitian ini yaitu mahasiswa STIE Bank BPD Jateng. STIE Bank BPD Jateng merupakan salah satu perguruan tinggi di Semarang yang melakukan beberapa perubahan kurikulum untuk penyesuaian dengan perkembangan konsep keuangan syariah. Penyesuaian kurikulum pembelajaran dilakukan dengan menambahkan mata kuliah yang sesuai dengan konsep keuangan syariah.

## 2. Telaah Pustaka dan Pengembangan Hipotesis

### Bank Syariah ( $X_1$ )

Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat (OJK, 2021). Sedangkan bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah (OJK, 2021).

### Religiusitas ( $X_2$ )

Religiusitas merupakan perwujudan dari sistem kepercayaan yang dianut dengan memberikan apresiasi yang substansial terhadap nilai-nilai yang sudah ada dalam agama hingga sikap dan perilaku akhirnya dapat menentukan suatu keputusan tentang keputusan yang ada (Thohari & Hakim, 2021). Religiusitas memiliki makna penghayatan

agama yang meliputi simbol, keyakinan, nilai, dan perilaku yang digerakkan oleh kekuatan spiritual (Ibnunas, Bintang Ghaliyan;Hajarwati, 2021). Agama bukan sekedar tindakan ritual seperti berdoa, tetapi agama lebih dari itu, yaitu segala perilaku manusia yang terpuji yang dilakukan untuk mendapatkan ridha dari Tuhan (Rachmawati & Widana, 2019).

### **Lingkungan Sosial (X<sub>3</sub>)**

Menurut Hamalik dalam Prastiwi (2021) lingkungan yaitu sesuatu yang terdapat di alam dan memiliki pengaruh tertentu terhadap individu. Konsumen merupakan makhluk sosial, mereka membutuhkan orang lain. Lingkungan dari konsumen yang mempengaruhi minat membeli produk atau jasa tertentu (Siregar et al., 2021). Menurut Tjahjono lingkungan yaitu segala sesuatu yang ada disekitar manusia yang terlibat dalam aktivitasnya (Yanti, 2021). Lingkungan sosial merupakan seseorang yang secara sosial berinteraksi dengan dua orang atau lebih dengan berdiskusi dan saling bertukar informasi (Khairunnisa & Cahyono, 2020). Lingkungan sosial merupakan tempat dimana interaksi manusia dapat berlangsung (Murniati et al., 2020).

### **Uang Saku (X<sub>4</sub>)**

Menurut Wahyudi (2017) uang saku adalah pendapatan yang diperoleh anak dari orang tuanya, dimana uang saku dapat mempengaruhi pola konsumsi seseorang (Zulaika & Listiadi, 2020). Uang saku mahasiswa yaitu uang yang didapat dari pemberian orang tua, beasiswa, maupun hasil bekerja (Rikayanti & Listiadi, 2020). Uang saku adalah bentuk pengembangan tanggungjawab atas uang pendapatan mahasiswa yang didapatkan dari orangtuanya (Rozaini & Sitohang, 2020). Jadi uang saku adalah uang pemberian dari orang tua kepada anaknya, maupun dari beasiswa dan hasil bekerja sendiri untuk memenuhi kebutuhan serta dapat mempengaruhi pola konsumsi.

### **Minat Menabung di Bank Syariah (Y)**

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia yang dikutip dari Bukhari (2021) mengungkapkan bahwa minat merupakan keinginan terhadap sesuatu hal. Menurut Kotler yang dikutip dari Krisdayanti (2020) mengungkapkan bahwa minat menabung

diibaratkan sebagai minat beli, yaitu tindakan yang terjadi dalam menanggapi objek yang menunjukkan pelanggan ingin membeli. Menurut Crow dalam bukunya Shaleh (2004) dikutip dari Rofifah (2020) faktor utama pembentuk minat adalah faktor dalam diri seseorang, faktor motif sosial dan faktor emosional. Menabung dipahami sebagai kegiatan dalam menyimpan dana (Suprihati et al., 2021). Jadi minat menabung adalah keinginan untuk menyimpan uang. Minat menabung di bank syariah adalah keinginan untuk menyimpan dana di bank syariah.

### **Pengaruh Pengetahuan tentang Bank Syariah terhadap Minat Menabung Mahasiswa di Bank Syariah**

Sebelum seseorang menetapkan keputusan untuk menabung di bank syariah, seseorang pasti membutuhkan informasi agar nantinya tidak ada pihak yang merasa dirugikan. Seperti terkait dengan produk-produk bank syariah, tata cara menabung di bank syariah, sistem bagi hasilnya. Informasi menabung di bank syariah bisa didapatkan dari mana saja, seperti dari teman, media elektronik, media cetak, karyawan bank, pamflet dan lain-lain. Setelah memperoleh informasi, mengingat, dan memahami informasi yang didapat, sebagai manusia yang dibekali akal untuk berfikir pastinya akan mempertimbangkan alternatif-alternatif pilihan yang di dapatkan, misalnya terkait dengan keunggulan dan kelemahan produk, setelah dipertimbangkan seseorang akan memilih produk yang memiliki keunggulan dan bermanfaat untuk dirinya, dengan dibekali informasi, pada akhirnya seseorang tersebut akan menetapkan keputusan menabung. Hal ini menjadikan pengetahuan tentang bank syariah dapat memberikan dorongan seseorang untuk berminat menabung di bank syariah.

Menurut Sumarwan (2011) dalam Siregar (2021) pengetahuan seorang konsumen terdiri dari manfaat produk, cara menggunakannya dan cara membelinya. Dengan memiliki pengetahuan, pelanggan akan menghindari produk dengan nilai manfaat yang rendah. Hal ini di dukung oleh penelitian Mulyaningtyas (2020) yang menjelaskan bahwa pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap minat menabung siswa pada bank syariah. Penelitian

yang dilakukan oleh Adib (2021) juga menyatakan bahwa pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap minat menabung. Dari uraian tersebut dapat dibuat H<sub>1</sub> sebagai berikut:

**H<sub>1</sub>: Pengetahuan tentang bank syariah berpengaruh terhadap minat menabung mahasiswa di bank syariah.**

### **Pengaruh Religiusitas terhadap Minat Menabung Mahasiswa di Bank Syariah**

Setiap manusia mempunyai nilai-nilai keyakinan dalam agamanya masing-masing. Aspek agama dapat meyakinkan hati setiap orang untuk bersikap dan bertindak sesuai dengan tuntunan agamanya. Memilih menabung di bank syariah merupakan upaya menghindarkan diri dari hukum bunga bank yang masih *shubhat* (belum jelas halal haramnya) dikarenakan terdapat berbagai pendapat yang berbeda dari para ulama. Ada yang tidak mempersamakan bunga bank dan riba sehingga hukumnya boleh. Ada juga pendapat yang menyatakan bahwa bunga bank hukumnya haram karena sama dengan riba. Oleh karena itu memilih bank syariah adalah pilihan yang tepat sebagai upaya untuk menghindari ketidakjelasan hukum bunga bank tersebut.

Hal ini didukung penelitian oleh Nugroho et al., (2017) yang menyatakan bahwa variabel religiusitas sangat meningkatkan penggunaan bank syariah. Semakin tinggi tingkat religiusitas seseorang, maka akan meningkatkan minat menabung di bank syariah. Hal tersebut didukung penelitian oleh Mujaddid & Nugroho (2019) yang menyatakan bahwa religiusitas berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di bank syariah. Karena tingkat kesadaran yang tinggi dalam menjalankan perintah agama merupakan salah satu bentuk amalan dalam menjalankan syariat yaitu dengan menabung di bank syariah yang sesuai pada prinsip syariah. Dari pemaparan diatas maka H<sub>2</sub> yang diajukan adalah:

**H<sub>2</sub>: Religiusitas berpengaruh terhadap minat menabung mahasiswa di bank syariah.**

### **Pengaruh Lingkungan Sosial terhadap Minat Menabung Mahasiswa di Bank Syariah**

Manusia merupakan makhluk sosial yang selalu berinteraksi dengan orang disekitarnya (Nugroho et al., 2017). Lingkungan sosial terdiri atas lingkungan keluarga, lingkungan sekolah atau kampus, dan lingkungan masyarakat. Misalnya ada mahasiswa yang bercerita kepada temannya mengenai pengalaman baik yang didapatkan ketika menabung di bank syariah, baik itu dari segi pelayanan maupun kualitas produknya, kebetulan orang yang diceritakan itu belum mempunyai rekening di bank, akhirnya mahasiswa tersebut mereferensikan bank syariah kepada temannya. Karena mendengar pengalaman baik, seseorang tersebut menjadi tertarik dan mempunyai keinginan serta yakin menabung di bank syariah. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik dorongan sosial yang diterima oleh seseorang, maka akan semakin besar kemungkinan dia akan memilih menggunakan bank syariah. Hal ini didukung oleh penelitian Khairunnisa (2020) yang menyatakan bahwa lingkungan sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah. Penelitian yang dilakukan oleh Prastiwi (2021) juga menyatakan bahwa lingkungan berpengaruh signifikan terhadap keputusan menabung di KSPPS BMT Amanah Ummah. Dari pemaparan diatas maka H<sub>3</sub> yang diajukan adalah :

**H<sub>3</sub> : Lingkungan sosial berpengaruh terhadap minat menabung mahasiswa di bank syariah.**

### **Pengaruh Uang Saku terhadap Minat Menabung Mahasiswa di Bank Syariah**

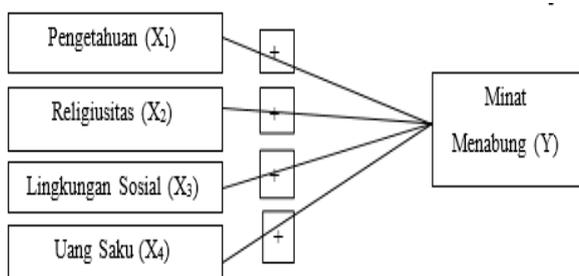
Apabila seorang pelajar atau mahasiswa dapat mengelola pendapatan dan pengeluaran dengan baik, maka keinginan dan ketertarikan untuk menabung lebih besar. Semakin banyak uang saku yang diberikan oleh orang tua kepada mahasiswa, maka semakin besar pula kemungkinan mahasiswa memiliki keinginan untuk menabung. Karena semakin tinggi jumlah uang saku yang diberikan, maka kebutuhan mahasiswa tersebut dapat terpenuhi sehingga mampu untuk menyisihkan uangnya untuk ditabung. Hal ini didukung oleh

penelitian Oktafiani & Haryono (2019) yang menjelaskan bahwa jumlah uang saku berpengaruh positif terhadap perilaku menabung mahasiswa. Penelitian oleh Zulaika & Listiadi (2020) juga menyatakan bahwa uang saku berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung mahasiswa. Dari pemaparan diatas maka H<sub>4</sub> yang diajukan yaitu:

**H<sub>4</sub> : Uang saku berpengaruh terhadap minat menabung mahasiswa di bank syariah.**

**3. Model Penelitian**

Penelitian ini menggunakan empat variabel independen yaitu Pengetahuan, Religiusitas, Lingkungan Sosial, dan Uang Saku. Sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah Minat Menabung. Model penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



**4. Metode Penelitian**

Populasi pada penelitian ini adalah Mahasiswa aktif Program Sarjana STIE Bank BPD Jateng yang terdiri dari program studi Manajemen dan program studi Akuntansi. Dalam penelitian ini, teknik sampling yang digunakan oleh peneliti yaitu *Non probability sampling*, yaitu *Purposive Sampling* dan *snowball sampling*. Banyaknya sampel penelitian ini adalah 133 responden. Data diperoleh dari hasil penyebaran angket atau kuesioner yang dibuat dalam bentuk *Google Form* pada Mahasiswa STIE Bank BPD Jateng. Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Data diolah dengan menggunakan alat analisis SPSS

**5. Pembahasan**  
**Analisis Regresi Linier Berganda**

Tabel 2 Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	-9.474	2.444		-3.877	.000
Pengetahuan tentang Bank Syariah	.370	.061	.305	6.056	.000
Religiusitas	.189	.074	.129	2.562	.012
Lingkungan Sosial	.505	.050	.564	10.202	.000
Uang Saku	.067	.053	.063	1.266	.208

a. Dependent Variable: Minat Menabung Mahasiswa di Bank Syariah

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS, 2021

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa persamaan regresi sebagai berikut:  $Y = -9,474 + 0,370 x_1 + 0,189 x_2 + 0,505 x_3 + 0,067 x_4 + error$

Maka persamaan regresi dapat didefinisikan sebagai berikut :

1. Nilai Konstanta -9,474 menyatakan bahwa jika tidak ada pengetahuan tentang bank syariah, religiusitas, lingkungan sosial, dan uang saku maka minat menabung mahasiswa di bank syariah bernilai -9,474, maka minat menabung akan mengalami penurunan.
2. Koefisien regresi X1 sebesar 0,370 menyatakan bahwa setiap menambahkan 1 model X1 pengetahuan akan meningkatkan minat menabung sebesar 0,370 dan sebaliknya.
3. Koefisien regresi X2 sebesar 0,189 menyatakan bahwa setiap menambahkan 1 model X2, religiusitas akan meningkatkan minat menabung sebesar 0,189 dan sebaliknya.
4. Koefisien regresi X3 sebesar 0,505 menyatakan bahwa setiap menambahkan 1 model X3, lingkungan sosial akan meningkatkan minat menabung sebesar 0,505 dan sebaliknya.

5. Koefisien regresi X4 sebesar 0,067 menyatakan bahwa setiap menambahkan 1 model X4, uang saku akan meningkatkan minat menabung sebesar 0,067 dan sebaliknya.

**Uji Koefisien Determinasi (R-Square)**

**Tabel 3 Uji Koefisien Determinasi (R-Square) Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.893 <sup>a</sup>	.797	.791	2.402

a. Predictors: (Constant), Uang Saku, Pengetahuan tentang Bank Syariah, Religiusitas, Lingkungan Sosial  
 Sumber: Hasil Pengolahan SPSS, 2021

Berdasarkan Tabel 3 hasil uji koefisien determinasi (R-Square) diatas dapat diketahui sebesar 0,791 atau 79,1%. Hal ini dapat diartikan bahwa variabel minat menabung di bank syariah dipengaruhi oleh ke empat variabel yang diteliti yaitu pengetahuan tentang bank syariah, religiusitas, lingkungan sosial, dan uang saku sebesar 79,1%, minat menabung di bank syariah dapat dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti sebesar 0,209 atau 20,9%.

**Uji Keterandalan Model (Uji F)**

**Tabel 4 Uji Keterandalan Model (Uji F)**

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2900.458	4	725.115	125.669	.000 <sup>a</sup>
	Residual	738.564	128	5.770		
	Total	3639.023	132			

b. Predictors: (Constant), Uang Saku, Pengetahuan tentang Bank Syariah, Religiusitas, Lingkungan Sosial

c. Dependent Variable: Minat Menabung Mahasiswa di Bank Syariah Sumber: Hasil Pengolahan SPSS, 2021

Dari Tabel 4 dapat diketahui bahwa signifikansi  $0,000 < 0,05$  yang berarti bahwa terdapat pengaruh secara simultan antara variabel independen (pengetahuan tentang bank syariah, religiusitas, lingkungan sosial, uang saku) dengan variabel dependen (minat

menabung mahasiswa di bank syariah).

**Uji Koefisien Regresi (Uji T)**

**Tabel 5 Uji Koefisien Regresi (Uji T)**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	-9.474	2.444		-3.877	.000
	Pengetahuan tentang Bank Syariah	.370	.061	.305	6.056	.000
	Religiusitas	.189	.074	.129	2.562	.012
	Lingkungan Sosial	.505	.050	.564	10.202	.000
	Uang Saku	.067	.053	.063	1.266	.208

a. Dependent Variable: Minat Menabung Mahasiswa di Bank Syariah Sumber: Hasil Pengolahan SPSS, 2021

Dari Tabel 5 dapat diketahui bahwa :Pengetahuan tentang bank syariah (X1) memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Sehingga dapat dikatakan bahwa variabel pengetahuan tentang bank syariah berpengaruh terhadap minat menabung mahasiswa di bank syariah.

1. Religiusitas (X2) memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,012 lebih kecil dari 0,05 ( $0,012 < 0,05$ ). Sehingga dapat dikatakan bahwa variabel religiusitas berpengaruh terhadap minat menabung mahasiswa di bank syariah
2. Lingkungan sosial (X3) memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Sehingga dapat dikatakan bahwa variabel lingkungan sosial berpengaruh terhadap minat menabung mahasiswa di bank syariah.
3. Uang Saku (X4) memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,208 lebih besar dari 0,05 ( $0,208 > 0,05$ ). Sehingga dapat dikatakan bahwa variabel uang saku tidak berpengaruh terhadap minat menabung mahasiswa di bank syariah.

### **Pengaruh Pengetahuan tentang Bank Syariah terhadap Minat Menabung di Bank Syariah**

Berdasarkan pada hasil uji koefisien regresi menyatakan bahwa pengetahuan tentang bank syariah memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Hal ini dapat diartikan bahwa pengetahuan tentang bank syariah berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di bank syariah. Semakin tinggi pengetahuan tentang bank syariah yang dimiliki oleh seseorang maka akan semakin tinggi pula minat menabung mahasiswa di bank syariah.

Berdasarkan identifikasi pengetahuan mahasiswa tentang bank syariah, mayoritas mahasiswa mengetahui bahwa bank syariah

### **Pengaruh Religiusitas terhadap Minat Menabung di Bank Syariah**

Berdasarkan pada hasil uji koefisien regresi menyatakan bahwa religiusitas memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,012 lebih kecil dari 0,05 ( $0,012 < 0,05$ ). Hal ini dapat diartikan bahwa religiusitas berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di bank syariah. Semakin tinggi religiusitas seseorang maka akan semakin tinggi pula minat menabung di bank syariah.

Dari identifikasi religiusitas, mayoritas mahasiswa rutin mengerjakan ibadah, seperti sholat lima waktu, sholat tarawih di bulan Ramadhan, rutin membaca Al- Qur'an. Selain itu dengan keyakinan terhadap agamanya, mahasiswa akan mengkonsumsi produk-produk halal. Memilih perbankan syariah dengan prinsip bagi hasil merupakan upaya untuk menghindarkan diri dari hal yang hukumnya *shubhat* (diragukan tentang halal atau haramnya), sebab dilihat dari pendapat berbagai ulama masih berselisih pendapat terkait dengan hukum bunga bank.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mujaddid & Nugroho (2019) yang menyatakan bahwa religiusitas berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di bank syariah, dengan uraian tersebut maka dinyatakan bahwa hipotesis kedua (H2) diterima.

### **Pengaruh Lingkungan Sosial terhadap Minat Menabung di Bank Syariah**

Berdasarkan pada hasil uji koefisien regresi

tidak menerapkan bunga melainkan bagi hasil. Mahasiswa juga mengetahui bahwa produk-produk di bank syariah tidak kalah saing dengan bank lain. Dari pengetahuan tersebut, sebagai manusia yang dibekali ilmu serta akal untuk berfikir, mahasiswa mampu mempertimbangkan bahwa bank syariah memiliki keunggulan serta menganggap bahwa dengan sistem bagi hasil tersebut lebih menguntungkan sehingga menumbuhkan minat menabung mahasiswa di bank syariah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mulyaningtyas (2020), Adib (2021) yang menyatakan bahwa pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di bank syariah, dengan uraian tersebut maka dinyatakan bahwa hipotesis pertama (H1) diterima.

menyatakan bahwa lingkungan sosial memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Hal ini dapat diartikan bahwa lingkungan sosial berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di bank syariah.

Lingkungan sosial seperti keluarga maupun lingkungan di sekolah akan selalu memberikan ide- ide yang dapat mempengaruhi keputusan yang akan diambil oleh individu. Begitu pula bagi mahasiswa yang merupakan makhluk sosial yang selalu berinteraksi dengan sesama. Seperti yang dapat dilihat dari identifikasi lingkungan sosial, bahwa keluarga yang selalu memberikan nasihat- nasihat islami misalnya harus menjauhi perbuatan-perbuatan yang dapat menimbulkan dosa. Sebagai anak yang berbakti kepada orang tua maka harus mendengarkan dan mematuhi nasihat- nasihat yang diberikan oleh orang tua. Selain itu juga di lingkungan kampus, misalnya dosen bercerita terkait dengan keunggulan, manfaat yang didapatkan apabila menabung di bank syariah, maka hal tersebut dapat mempengaruhi mahasiswa untuk menabung di bank syariah. Sebagai mahasiswa yang mayoritas hidup di perantauan tentu akan semakin luas lingkungan sosialnya yang dapat mempengaruhi minatnya untuk menabung di bank syariah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Khairunnisa (2020), Prastiwi (2021) yang menyatakan bahwa lingkungan sosial berpengaruh

signifikan terhadap minat menabung di bank syariah, dengan uraian tersebut maka dinyatakan bahwa hipotesis ketiga (H3) diterima.

### **Pengaruh Uang Saku terhadap Minat Menabung di Bank Syariah**

Berdasarkan pada hasil koefisien regresi menyatakan bahwa uang saku memperoleh nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ( $0,208 > 0,05$ ). Maka dapat diartikan bahwa uang saku tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di bank syariah. Hal tersebut memiliki arti bahwa besarnya uang saku yang dimiliki mahasiswa tidak berpengaruh terhadap minat menabung.

Mayoritas mahasiswa mendapatkan uang saku dari orang tua kurang dari atau sama dengan 1.000.000 dan tidak banyak yang mendapatkan pendapatan tambahan dari luar seperti dari saudara, beasiswa, maupun bekerja. Menurut penulis, uang saku yang diberikan oleh orang tua setiap bulannya tersebut digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup yang bersifat primer maupun sekunder. Sebagai mahasiswa yang mayoritas hidup di perantauan, mahasiswa berusaha menyisihkan uang sakunya untuk berjaga-jaga (*precautionary motive*). Oleh sebab itu mahasiswa tidak mengalokasikan uangnya untuk menabung.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sidadolog (2019) yang menunjukkan hasil bahwa uang saku tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menabung. Dari uraian tersebut maka dinyatakan bahwa hipotesis ke empat (H4) ditolak.

## **6. Kesimpulan**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan tentang bank syariah, religiusitas, lingkungan sosial, dan uang saku terhadap minat menabung mahasiswa di bank syariah. Responden dalam penelitian ini berjumlah 133 responden. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Hasil analisis uji regresi linier berganda menunjukkan hasil bahwa variabel pengetahuan tentang bank syariah berpengaruh signifikan terhadap minat menabung mahasiswa di bank syariah

dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Hal tersebut memiliki arti jika pengetahuan tentang bank syariah yang dimiliki oleh mahasiswa tinggi, maka semakin tinggi minat menabung mahasiswa di bank syariah.

2. Hasil analisis uji regresi linier berganda menunjukkan hasil bahwa variabel religiusitas berpengaruh signifikan terhadap minat menabung mahasiswa di bank syariah dengan signifikansi sebesar 0,012 lebih kecil dari 0,05 ( $0,012 < 0,05$ ). Hal tersebut memiliki arti semakin tinggi tingkat religiusitas mahasiswa maka semakin tinggi minat mahasiswa untuk memilih menabung di bank syariah.
3. Hasil analisis uji regresi linier berganda menunjukkan hasil bahwa variabel lingkungan sosial berpengaruh signifikan terhadap minat menabung mahasiswa di bank syariah dengan signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Hal tersebut memiliki arti bahwa semakin tinggi interaksi dukungan dari lingkungan sosial maka akan mempengaruhi minat menabung di banksyariah.
4. Hasil analisis uji regresi linier berganda yang diperoleh menunjukkan hasil bahwa variabel uang saku tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menabung mahasiswa di bank syariah dengan signifikansi 0,208 lebih besar dari 0,05 ( $0,127 > 0,05$ ). Hal tersebut memiliki arti bahwa jumlah uang saku yang dimiliki mahasiswa tidak berpengaruh terhadap minat menabung mahasiswa di bank syariah.

## **Daftar Pustaka**

- Adib, R. (2021). Preference of Santri in Increasing Interest of Saving at Sharia Bank in Malang Regency ( Study at Islamic Boarding School of Annur Bululawang ). *Jurnal Ekonomi Syariah*, 6(1), 9–14.
- Alfilail, S. N., & Rendika, V. (2020). Pengaruh Self- Esteem Dan Self-Awareness Terhadap Pengelolaan Uang Saku. *Research and Development Journal of Education*, 6(2), 38. <https://doi.org/10.30998/rdje.v6i2.6242>

- Anshori, M., & Iswanti, S. (2017). *METODOLOGI PENELITIAN KUANTITATIF.pdf* (p. Books 1-184). ISBN 979-3216-90-5
- Astuti, I. R., Matitoh, E., & Siddi, P. (2020). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat*. 2(3), 167–172.
- Bukhari, E., Nurpati, B., & Fikri, A. W. N. (2021). Pengaruh tingkat pendidikan dan pendapatan terhadap minat menabung. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Manajemen*, 17(1), 1–6. <https://ejurnal.ubharajaya.ac.id/index.php/JIAM/article/view/292>
- Darmawan, A., Kurnia, K., & Rejeki, S. (2019). *Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya terhadap Minat Investasi di Pasar Modal*. 08(02), 44–56.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunawan, T. F., & Bawono, A. (2021). Diterminasi Keputusan Santri pada Ponpres Edi Mancoro Kabupaten Semarang untuk Menabung di Bank Syariah. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Bisnis Digital, Ekonomi Kreatif, Dan Entrepreneur*, 2(2), 1–10.
- Hafizhah, G. D., & Kusumawati, E. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Bagi Generasi Milenial. *Journal of Applied Business Administration*, 3(2), 281–295. <https://doi.org/10.30871/jaba.v3i2.1529>
- Harhap, R. S. P. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Menabung Pada Tabungan Mudharabah Di Bank Muamalat Cabang Balai Kota Medan. *Jurnal Al-Qasd*, 1(1), 21–39. <http://puslit2.petra.ac.id/ejournal/index.php/aku/article/view/16812>
- Hasanah, F. (2019). Pengaruh Tingkat Religiusitas, Pengetahuan, Kualitas Produk Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Preferensi Menabung Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palembang Pada Bank Syariah. *BALANCE Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 4(1), 485. <https://doi.org/10.32502/jab.v4i1.1815>
- Ibnunas, Bintang Ghaliyan;Hajarwati, T. (2021). Pengaruh Religiusitas terhadap Minat Pembelian Produk Halal. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIMAWA)*, 1(2), 117–125. <https://doi.org/10.32493/jmw.v1i2.10105>
- Khairunnisa, I. A., & Cahyono, H. (2020). Hubungan Pengetahuan, Religiusitas, dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Menggunakan Bank Syariah. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam, Volume 3 N*.
- Krisdayanti, M. (2020). *Pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan, uang saku, teman sebaya, gaya hidup, dan kontrol diri terhadap minat menabung mahasiswa*. 01, 79–91.
- Mahfuz. (2021). *The Effect Of Knowledge And Promotion On Interest In Saving In Sharia Bank: Case Study Of Al Barkah Mosque Contributors , Bekasi City Pengaruh Pengetahuan Dan Promosi Terhadap Minat*. 5(1), 48–61. <https://doi.org/10.34005/elarbah.v5i1.1573>
- Mujaddid, F., & Nugroho, P. T. A. (2019). Pengaruh pengetahuan, reputasi, lingkungan dan religiusitas terhadap minat pelajar Sekolah Menengah Kejuruan prodi perbankan Syariah dalam menabung di bank Syariah. *Jurnal Ekonomi Islam*, 10(1), 14–37.
- Mulyaningtyas, I. F., Soesatyo, Y., & Sakti, N. C. (2020). Pengaruh Pengetahuan Tentang Bank Syariah Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Menabung Siswa Pada Bank Syariah Di Kelas Xi Ips Man 2 Kota Malang. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 8(1), 53. <https://doi.org/10.26740/jepk.v8n1.p53-66>
- Murniati, W., Juliasari, D., & Hanifah, N. (2020). Determinants of Interest in Saving for Students in Islamic Banking. *Assets: Jurnal Ilmiah Ilmu Akuntansi, Keuangan Dan Pajak*, 4(2), 89–100. <https://doi.org/10.30741/assets.v4i2.548>
- Murniati, W., & Purnaningrum, E. (2021). Knowledge As the Intervening Variable on Religiosity Value of Accountant Students' Saving Interest for Islamic Banking. *International Journal of E-ISSN : 2685-1504*

- Accounting and Management Research*, 1(2), 63–68.  
<https://doi.org/10.30741/ijamr.v1i2.645>
- Nasir, M. (2021). *Religiusitas dan produk bank serta hubungannya dengan keputusan pengambilan pembiayaan usaha mikro kecil menengah pada pt bank syariah mandiri cabang bireuen*. 23(2), 196–206.
- Nugroho, A. P., Hidayat, A., & Kusuma, H. (2017). The influence of religiosity and self- efficacy on the saving behavior of the slamic banks. *Banks and Bank Systems*, 12(3), 35– 47.  
[https://doi.org/10.21511/bbs.12\(3\).2017.03](https://doi.org/10.21511/bbs.12(3).2017.03)
- Nurbaiti, Supaino, & Fadhilah, D. (2021). *Pengaruh Pengetahuan terhadap Minat Menabung Masyarakat Pesantren Di Bank Syariah*. 1(2), 31–37.
- OJK. (2021). Booklet Perbankan Indonesia Edisi 08. In *Otoritas Jasa Keuangan*.
- Oktafiani, L. T., & Haryono, A. (2019). Pengaruh Literasi Ekonomi, Jumlah Uang Saku Dan Modernitas Terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa S1 Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Malang. *Pendidikan Ekonomi*, 12(2), 111–117.
- Padmaninggar, A. (2016). Analisis Pengaruh Tingkat Religiusitas, Pengetahuan dan Jumlah Uang Saku Terhadap Minat Menabung Di Bank Umum Syariah (Studi Pada Mahasiswa S1 Prodi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 4(2), 1–134.
- Prastiwi, I. E. (2021). Analysis Of The Influence Of Religiosity, Environment, And Reputation Factors On Customer Decisions On Saving At Kspps Bmt Amanah Ummah. *International Journal of Economics, Business, and Accounting (IJEBA)*, 2021(1), 215–225.
- Purnomo, S. D., Cahyo, H., & Mukharomah, S. A. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Menabung di Bank Syariah pada Masyarakat Kabupaten Banyumas. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 6(2), 343.  
<https://doi.org/10.33087/jmas.v6i2.273>
- Rachmatulloh, D. P., & Solekah, N. A. (2021). Antecedents of Saving Decision at Sharia banks: Islamic Financial Literacy, Religiosity and Service Quality (Studies on Millennial Generation). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 6(2), 97–111.
- Rachmawati, A., & Widana, G. O. (2019). *Pengaruh Consumer Knowledge , Brand Image , Religiusitas , Dan Lokasi Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Pada Bank Syariah*. 8(2), 111–123.
- Ramadhani, N. I., Jeni, S., & Khoirul, M. (2019). Analisis Pengaruh Tingkat Religiusitas, Pengetahuan dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Mahasiswa di Bank Syariah Kota Malang. *E-Jurnal Riset Manajemen*, h. 81.  
[www.fe.unisma.ac.idemail:e.jrm.feunisma@gmail.com](http://www.fe.unisma.ac.idemail:e.jrm.feunisma@gmail.com)
- Rikayanti, V., & Listiadi, A. (2020). *Pengaruh Literasi Keuangan , Pembelajaran Manajemen Keuangan , dan Uang Saku Terhadap Perilaku Menabung*. 8(3), 29–36.
- Risnaeni, U. S., & Dhiasti Eka Wulandari. (2020). Pengaruh Pengetahuan Anggota Terhadap Pengambilan Keputusan Pembiayaan Murabahah Di Bmt Ugt Sidogiri Cabang Pembantu Randuagung Lumajang. *Jurnal.Stkipalmaksum.Ac.Id*, 1(1), 55–71.  
<https://jurnal.stkipalmaksum.ac.id/index.php/jbs/article/download/66/75>
- Romdhoni, A. H., & Ratnasari, D. (2018). Pengaruh Pengetahuan, Kualitas Pelayanan, Produk, dan Religiusitas terhadap Minat Nasabah untuk Menggunakan Produk Simpanan pada Lembaga Keuangan Mikro Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 4(02), 136.  
<https://doi.org/10.29040/jiei.v4i02.307>
- Rozaini, N., & Sitohang, A. (2020). *Pengaruh Pengelolaan Uang Saku dan Modernitas terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan Stambuk 2018*. 6(2), 1–8.
- Sarono, A. (2020). Explorasi Hukum Riba Dari Berbagai Macam Pandangan Serta Penerapan Ilmu Hukum dalam Aplikasinya. *Diponegoro Private Law*

- Review*, 7, 657– 667.
- Sarwono, J. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*.
- Sidadolog, S. (2019). *Pengaruh Pendidikan Keuangan di Keluarga, Uang Saku, Gaya Hidup, dan Kontrol Diri terhadap Minat Menabung (Studi Kasus pada Mahasiswa Strata 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara)*. Universitas Sumatera Utara.
- Siregar, D., Daulay, A. H., & Siregar, S. (2021). Increasing Customer's Saving Interest through Religiosity, Product Perception and Knowledge. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 4(1), 918–925. <https://doi.org/10.33258/birci.v4i1.1693>
- Sugiyono. (2010). *Statistika untuk Penelitian* (Cetakan Ke). Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2015). *SPSS Untuk Penelitian*.
- Suprihati, Sumadi, & Tho'in, M. (2021). Pengaruh Religiusitas, Budaya, Pengetahuan Terhadap Minat Masyarakat Menabung di Koperasi Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(1), 443. <https://doi.org/10.29040/jiei.v7i1.1627>
- Syahriyal. (2018). Pengaruh Persepsi Nilai dan Pengetahuan Masyarakat terhadap Minat Menabung serta Dampaknya Kepada Keputusan Menabung pada Perbankan Syariah di Banda Aceh. *Perspektif Ekonomi Darusalam*, 4(1), 139–156.
- Thohari, C., & Hakim, L. (2021). Peran Rreligiusitas Sebagai Variabel Moderating Pembelajaran Perbankan Syariah, Literasi Keuangan Syariah, Product Knowledge Terhadap Keputusan Menabung Di Bank Syariah. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 9(1), 46–57. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jpak/article/view/38901>
- Triuspitorini, F. A. (2019). Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Mahasiswa Politeknik Negeri Bandung untuk Menabung di Bank Syariah. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 4(2), 54–69.
- Winarti. (2021). Pengaruh Pengetahuan Nasabah terhadap Minat Menabung di BNI Syariah KCP Kuningan. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 2(2), 12–26.
- Yanti, R. F. (2021). *Pengaruh Lingkungan Sosial, Emosional Dan Pengetahuan Produk Terhadap Minat Mahasiswa Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah FEBI IAIN Tulungagung)*. [IAIN Tulungagung]. [http://repo.iain-tulungagung.ac.id/21995/5/BAB II.pdf](http://repo.iain-tulungagung.ac.id/21995/5/BAB%20II.pdf)
- Zuhriyah, N. (2016). Pengaruh Sikap dan Lingkungan Sosial Terhadap Keputusan Menggunakan Pembiayaan Murabahah Bi Al-Wakalah pada Pedagang Pasar Krian Di BMT UGT Sidogiri Capem Krian. In *Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya* (Vol. 5, Issue 2). Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Zulaika, M. D. S., & Listiadi, A. (2020). Literasi Keuangan, Uang Saku, Kontrol Diri, dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 8(2), 137–146. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/EKU>
- Zulas, K. R., Sari, N., & Nanda, T. S. F. (2020). *Pengaruh Religiositas dan Faktor Sosial Terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Produk Bank Syariah Di Kota Banda Aceh*. 8, 1–16. <https://www.jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/jihbiz/article/view/File/9629/5419>